

Carang Gesang Untuk Mengatasi Sariawan

Raetina Tyas P¹⁾, Rikha Nurul P²⁾, Yuliana S³⁾, Ria Bakti P⁴⁾, Nur Salas F⁵⁾

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

Koresponden : rae_typt@yahoo.co.id

ABSTRAK

Sariawan merupakan salah satu keluhan mulut yang sering terjadi pada penduduk Indonesia. Penyakit ini dalam istilah kedokteran disebut stomatitis. Faktor penyebab sariawan antara lain bakteri, jamur, alergi makanan, asam lambung, kurang vitamin, stress ataupun tergigit. Sariawan dapat diobati dengan berbagai cara, baik secara tradisional maupun modern. Secara medis obat sariawan yang sering digunakan adalah anti histamin, steroid, anti jamur, anti bakteri, dan vitamin C. Penderita sariawan biasanya tidak merasa nyaman ketika makan karena mulut terasa sakit apabila tersentuh makanan yang sedang dikunyah. Penderita sariawan tidak memiliki nafsu makan karena rasa sakit yang ditimbulkan, sehingga asupan gizi yang masuk ke dalam tubuh berkurang. Penderita sariawan perlu makanan, minimal berupa camilan, yang apabila dikunyah terasa lembut dan bergizi. Dengan menggunakan pisang olahan, akan didapatkan sebuah camilan yang lembut dan bergizi sesuai kebutuhan para penderita sariawan. Dengan adanya kewirausahaan pembuatan carang gesing, dapat diketahui berapa besar prospek usaha ini. Carang gesing yang diproduksi memiliki format baru, khususnya pada kemasan carang gesing. Kemasan carang gesing memang tetap berbahan daun pisang, tetapi berinovasi dengan packaging (kemasan luar) . Dalam prosesnya diperlukan rencana usaha mengenai kapasitas produk, perencanaan tempat produksi, perencanaan tempat penjualan, dan langkah untuk penjualan.

Kata kunci : pisang, carang gesing, sariawan

ABSTRACT

Thrush is one of the grievances that often occurs in the mouth of the Indonesian population. This disease in medical terms is called stomatitis. Factors that cause canker sores, among others, bacteria, fungi, food allergies, stomach acid, lack of vitamins, stress or bitten. Thrush can be treated with a variety of ways, both traditional and modern. Medically ulcer drug that is often used are antihistamines, steroids, anti-fungal, anti bacterial, and vitamin C. People with canker sores usually do not feel comfortable when eating because of mouth pain when being chewed. Because that's the pain, people with canker sores no appetite so that the intake of nutrients that enter the body less. Sprue sufferers need food, minimal snacks, which when chewed course was soft and nutritious. With the use of processed bananas, will get a nutritious snack that is soft and fit the needs of people with canker sores. With the entrepreneurial creation Gesing tendril, can know how big this business prospects. Gesing tendril has produced anew format, particularly in packaging Gesing tendril. Packaging tendril Gesing is still made from banana leaves, but to innovate with packaging (outer packaging). In the process required a business

plan regarding the capacity of the product, perencanaan place of production, planning sales site, step up for sale.

Key words: banana, tendril Gesing, canker sores

PENDAHULUAN

Pisang (*Musa paradisiaea*) merupakan buah yang umum dijumpai di Indonesia. Kandungan gizi yang terdapat pada buah pisang antara lain vitamin, mineral dan juga karbohidrat. Dengan kandungan gizi yang cukup lengkap, pisang sering dijadikan alternatif makanan pengganti (misalnya pengganti nasi).

Buah pisang dapat disajikan secara langsung ataupun diolah terlebih dahulu. Salah satu hasil olahan buah pisang adalah carang gesing. Carang gesing adalah kudapan pisang rebus asal Solo, Jawa Tengah, yang proses perebusan dan penyajiannya dibungkus daun pisang. Karena bahan dasarnya direbus, diperoleh tekstur pisang yang lembut sehingga cocok untuk penderita sariawan.

Memperhatikan fakta bahwa pisang merupakan buah yang kandungan gizinya cukup lengkap dan dapat diolah menjadi panganan berstruktur lembut, ini dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Apabila bisnis carang gesing ini dikembangkan lebih lanjut, akan dapat menerobos dunia perdagangan karena harga yang terjangkau.

Pada kegiatan kewirausahaan ini akan diproduksi carang gesing berbahan dasar pisang yang cocok untuk penderita sariawan.

PEMBAHASAN

A. 1. Kapasitas Produk

Produksi carang gesing yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah produk dengan kuantitas skala kecil terlebih dahulu dan membaca

keinginan pasar serta mengembangkan kualitas produk sesuai dengan permintaan pasar. Maka dari itu, pada awal produksi, 6 sisir pisang akan diproduksi menjadi carang gesing sebanyak 150 bungkus. Produksi akan berlangsung setiap 3 hari.

A.2. Perencanaan Tempat Produksi

Tempat sangat mempengaruhi produksi suatu produk, karena tempat dapat mempengaruhi harga, kualitas produk, dan pasar. Maka dari itu, produksi akan dilakukan di daerah Tanjung Sari, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

A.3. Perencanaan Tempat Penjualan

Tempat penjualan carang gesing dilakukan di Kota Semarang, Jawa Tengah bekerjasama dengan beberapa warung makan yang ada di Kota Semarang.

Kota Semarang dipilih karena merupakan ibukota Jawa Tengah dan pasar yang strategis untuk carang gesing karena jumlah konsumen dan peminat yang lebih banyak daripada kota lain di Jawa Tengah.

A.4. Langkah-Langkah Untuk Penjualan

Langkah-langkah untuk penjualan dan pemasaran carang gesing dengan metode pemasaran yang baik dan tepat sasaran. Sebelum penjualan dilakukan, diperlukan riset pasar terlebih dahulu. Riset yang dilakukan adalah dengan pengenalan produk, dikarenakan adanya barang baru berupa carang gesing yang dapat menjadi alternatif cemilan lembut dan bergizi bagi penderita sariawan dapat diterima oleh masyarakat. Riset pasar itu dapat dilakukan dengan pembagian

contoh produk kepada para pemilik warung bahkan konsumen secara langsung. Setelah riset pasar selesai, produk tersebut diproduksi sesuai dengan keinginan pasar.

Ada 4 (empat) metode Pembauran Pemasaran (*marketing mix*) untuk lebih mensukseskan penjualan, diantaranya adalah : *Product, Price, Place, dan Promotion*. Keempat hal tersebut sangat mempengaruhi kesuksesan suatu pemasaran produk. Apabila keempat hal tersebut diseleksi dengan ketat, niscaya pemasaran produk akan berjalan dengan baik. Selain itu, harus ada strategi Diferensiasi dan fokus dengan metode STP, yaitu : *Segmentation, Targeting, dan Positioning* yang lebih efektif dalam menarik konsumen, sehingga pemasaran dapat menjadi bisnis yang menjanjikan.

Sebelum melakukan penjualan produk, perlu diperhatikan aspek 6M, yaitu *men, money, materials, machines, method, dan markets*.

a. *Man* (Sumber Daya Manusia)

Dalam manajemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa ada manusia tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja. Oleh karena itu, manajemen timbul karena adanya orang-orang yang berkerja sama untuk mencapai tujuan.

b. *Money* (uang)

Uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat (*tools*) yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa

uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.

c. *Materials* (bahan)

Materi terdiri dari bahan setengah jadi (*raw material*) dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan/materi-materi sebagai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki.

d. *Machines* (mesin)

Dalam kegiatan perusahaan, mesin sangat diperlukan. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.

e. *Methods* (metode)

Dalam pelaksanaan kerja diperlukan metode-metode kerja. Suatu tata cara kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha. Perlu diingat meskipun metode baik, sedangkan orang yang melaksanakannya tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman maka hasilnya tidak akan memuaskan. Dengan demikian, peranan utama dalam manajemen tetap manusianya sendiri.

f. *Market* (pasar)

Memasarkan produk sudah barang tentu sangat penting sebab bila barang yang diproduksi tidak laku, maka proses produksi barang akan berhenti. Artinya, proses kerja tidak akan berlangsung. Oleh sebab itu, penguasaan pasar dalam arti

menyebarkan hasil produksi merupakan faktor menentukan dalam perusahaan. Agar pasar dapat dikuasai maka kualitas dan harga barang harus sesuai dengan selera konsumen dan daya beli (kemampuan) konsumen.

METODE PELAKSANAAN

B.1 Kegiatan Tahap I: Tahap persiapan proyek

Tahap ini meliputi pengadaan peralatan berupa alat-alat produksi dan bahan baku berupa pisang. Selanjutnya tahap persiapan dilanjutkan dengan mengadakan pelatihan tenaga kerja. Kemudian menyediakan lokasi produksi yang tepat yaitu memilih tempat produksi yang memiliki banyak bahan baku sehingga bahan baku dapat diperoleh dengan mudah dan relatif lebih murah, diakhiri dengan survey pasar untuk mengetahui prospek produk.

B.2 Kegiatan Tahap II: Tahap Pengembangan Produk Skala Kecil

Tahap ini meliputi penyempurnaan produk carang gesing sesuai permintaan pasar, tes produk secara berkala yang bertujuan untuk mengetahui dengan pasti permintaan pasar, pemilihan produk layak produksi melalui proses penyortiran pada bahan baku sehingga penggunaan produk dapat dipertanggung jawabkan, pemilihan buah pisang yang sesuai dan dapat menarik konsumen.

B.3 Kegiatan Tahap III: Tahap Produksi Carang Gesing

Bahan Resep Makanan Untuk

Penderita Sariawan Carang Gesing:

1. 2 buah pisang raja/ kepok, kupas, iris bundar
2. 1 butir telur ayam
3. 50 ml santan kental
4. 1 lembar daun pandan
5. 50 gram gula pasir
6. Garam secukupnya
7. 8 lembar daun pisang
8. 8 buah semat (lidi)

Cara membuat Resep Makanan Carang Gesing:

1. Campur pisang iris, santan, gula pasir, garam, dan kocokan telur aduk rata.
2. Bungkus adonan tadi dengan daun pisang dan tiap bungkus diberi sepotong daun pandan.
3. Kukus sampai matang kurang lebih 20 menit.

Angka Kecukupan Gizi Carang Gesing Berdasarkan DKBM

B.3 Kegiatan Tahap IV : Tahap Pengemasan

Dalam tahap pengemasan carang gesing ini dilakukan beberapa tahap untuk menghasilkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Tahap pengemasan sudah dilakukan sejak proses pembuatan carang gesing saat pengukusan yaitu dengan menggunakan daun pisang. Akan tetapi, biasanya makanan tradisional seperti ini hanya mampu tahan kurang lebih tiga hari. Untuk tetap menjaga kualitas dan keawetan makanan, maka diperlukan kemasan yang sesuai. Kemasan terbuat dari kardus yang nantinya akan dibuat box agar dapat memuat 5 (lima) buah carang gesing.

Dalam rangka pendesainan kemasan produk carang gesing telah dibuat beberapa alternatif desain. Dari beberapa alternatif tersebut telah dipilih satu desain sebagai final art atau desain akhir yang akan dipergunakan sebagai kemasan produk carang gesing. Berikut adalah tampilan visual beserta deskripsi desain

a. deskripsi desain:

Detail tampilan visual kemasan

-Bentuk kemasan :kemasan produk carang gesing dibuat dengan bentuk box trapezium yang mengerucut ke bawah dengan tutup terpisah dengan body box dengan ukuran sebagai Panjang atas : 25cm, panjang bawah : 20cm, tinggi : 10cm, lebar :15cm,

lebar kolom bagian dalam : @20cm

1) study warna :

- hijau 1 : R :8, G :189, B : 161
- hijau 2 : R :60, G :143, B : 4
- kuning : R :246, G :243, B : 23
- merah : R :249, G : 3, B : 4

2) jenis font :

monotype corsiva

b. deskripsi tampilan visual

Kemasan produk carang gesing ini dibuat dengan komposisi asimetri agar lebih dinamis, pada bagian kanan bawah kemasan terdapat foto produk sebagai point of interest atau pusat perhatian. Di bagian bawah desain terdapat bidang hijau sebagai penyeimbang dan landasan untuk logo dan foto detail kecil produk. Background utama pada desain kemasan tersebut adalah bidang hijau dengan tekstur daun pisang bergradasi ke warna kuning pada bagian kanan atas. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan daun pisang merupakan bahan pembungkus produk pada versi asli atau tradisionalnya, sehingga kesan asli produk tetap dapat dijumpai namun dengan sentuhan yang lebih elegan. Pada bagian *background* tersebut juga terdapat siluet ornamen sebagai penyeimbang desain pula. Pencetakan desain tersebut menjadi kemasan jadi berkisar antara @Rp.3000- 5000, dengan bahan kertas dus.

B.4 Kegiatan Tahap V : Tahap Penentuan Harga dan Pemasaran Carang Gesing

Tahap akhir ini merupakan kegiatan kajian teknoekonomi terhadap proses pembuatan carang gesing. Kajian ini mencakup proses penghitungan menurut kaidah-kaidah

kajian ekonomi dan kekuatan pasar yang ada saat ini. Proses tersebut meliputi penghitungan *fixed capital investment*, *working capital*, depresiasi, dan bunga bank.

Sedangkan analisis yang dilakukan adalah *cash flow*, *Pay Out Time (POT)*, dan analisis ekonomi benefit cost sehingga dapat dihitung keuntungan yang diinginkan setelah dipotong pajak. Proses penentuan besarnya keuntungan ini juga melihat kondisi pasar.

Proses pemasaran terlebih dahulu dilakukan proses pengenalan produk ke masyarakat sekitar. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui program tersendiri atau diselipkan di sela-sela kegiatan-kegiatan kemahasiswaan, seperti Expo Karir, Teknik Expo, Pameran UKM, seminar-seminar kewirausahaan, dan lain-lain.

SIMPULAN

Carang gesing sebagai alternatif camilan untuk penderita sariawan, selain itu dengan pengemasan yang baru membuat carang gesing lebih banyak diminati.

KEPUSTAKAAN

1. Qimindra, Fajar Rudy Dr. Sariawan, Stomatitis, Moniliasis Oral, jamur Mulut : Penyebab dan Cara Pengobatannya. 2008. 29 September 2010
<http://fajarqimi.com/konsultasi-kesehatan/sariawan-stomatitis-moniliasis-oral-jamur-mulut-penyebab-dan-cara-pengobatannya/>
2. Anonim. Obat Sariawan. 2009. 29 September 2010.
<http://id.shvoong.com/medicine-and-health/alternative-medicine/1914098-obat-sariawan/>